

**PERANAN KOMODITAS KELAPA TERHADAP
PEMBANGUNAN EKONOMI WILAYAH
DI KABUPATEN LANGKAT**

T E S I S



Oleh

INDRA GUNAWAN GIRSANG

NPM : 051802010

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCA SARJANA
MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS**

MEDAN

2007

**PERANAN KOMODITAS KELAPA TERHADAP
PEMBANGUNAN EKONOMI WILAYAH
DI KABUPATEN LANGKAT**

T E S I S

*Untuk Memperoleh Gelar Magister Manajemen Agribisnis (M.MA)
Pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area*



Oleh

INDRA GUNAWAN GIRSANG

NPM : 051802010

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCA SARJANA
MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS**

MEDAN

2007

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Analisis Produksi Dan Kebutuhan Jagung Di Provinsi Sumatera
Utara

Nama : Prayitno

NPM : 071802007

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Syaad Afifuddin, SE, M.Ec

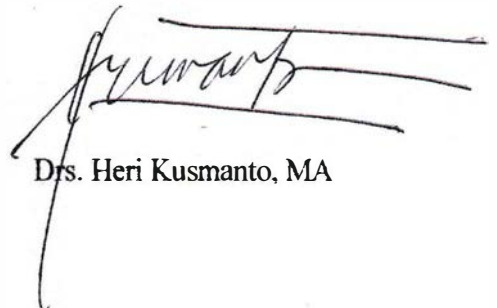
Ir. Abdul Rahman, MS

Ketua Program Studi

Direktur



Dr. Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS



Drs. Heri Kusmanto, MA

Telah diuji pada Tanggal 26 Mei 2007

Nama : Indra Gunawan Girsang

NPM : 051802010



Panitia Penguji Tesis

Ketua : Ir. Erwin Pane, MS

Sekretaris : Drs. Kariono, MA

Penguji I : Prof. Dr. Syaad Afifuddin, SE, M.Ec

Penguji II : Ir. Abdul Rahman, MS

Penguji Tamu : Dr. Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS

RINGKASAN

Selama periode analisis waktu 5 tahun, yaitu tahun 2001 sampai dengan tahun 2005 perusahaan komoditi kelapa belum merupakan sektor basis bagi perekonomian di wilayah Kabupaten Langkat. Hasil analisis selama kurun waktu tahun 2011 sampai dengan tahun 2005 dengan menggunakan indikator tenaga kerja menunjukkan bahwa perusahaan komoditi kelapa dalam penyerapan tenaga kerja merupakan komoditi basis di Kabupaten Langkat. Perusahaan komoditi kelapaternyata memberikan pengaruh terhadap pengembangan wilayah di kabupaten Langkat, terutama dalam hal penyerapan tenaga kerja. Penelitian ini bertujuan Untuk mengkaji apakah komoditi kelapa dapat dijadikan sebagai komoditas basis di Kabupaten Langkat dan Untuk mengkaji peranan komoditaskelapadalam perekonomian wilayah di Kabupaten Langkat.

Berdasarkan hasil analisis yang didapat dengan indikator pendapatan ternyata perusahaan komoditi kelapa di Kabupaten Langkat belum dapat dikatakan komoditi basis. Sedangkan hasil analisis dengan menggunakan indikator tenaga kerja, maka jelas digambarkan bahwa perusahaan komoditi kelapa merupakan komoditi basis dalam penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Langkat. Dengan demikian, walaupun keunggulan komoditi kelapa belum menunjukkan pengaruh terhadap peningkatan, namun memberikan pengaruh terhadap peningkatan penyerapan di bidang tenaga kerja di Kabupaten Langkat.

Wilayah Kabupaten Langkat memiliki potensi untuk pengembangan komoditi kelapa, dengan perluasan dan peremajaan komoditi kelapa serta dengan penggunaan bibit unggul yang bersertifikat dan peningkatan SDM yang handal dalam budidaya serta pasca panen komoditi kelapa maka hasil penerimaan masyarakat dari komoditi kelapa niscaya akan meningkat. Hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap pembangunan ekonomi wilayah Kabupaten Langkat. Peningkatan perluasan/peremajaan dan di dukung dengan sumber benih yang baik serta peningkatan SDM di bidang budidaya komoditi kelapa perlu dikembangkan di wilayah Kabupaten Langkat. Apabila jumlah lahan dan produksi meningkat di dukung dengan sumber benih yang baik sehingga dapat pula meningkatkan harga jual kelapa yang akan berdampak positif terhadap peningkatan penerimaan wilayah Kabupaten Langkat.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat dan kasihnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister manajemen Agribisnis Program Pasca Sarjana Universitas Medan Area.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini tidak akan selesai tanpa dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan teima kasih yang sebesar - besarnya kepada:

1. Dr. H. Sya`ad Affudin, MA sebagai pembimbing I atas bimbingan, arahan dan koreksi dalam penulisan dan penyelesaian tesisi ini.
2. Ir. Abdul Rahman, MS sebagai pembimbing II atas bimbingan, arahan dan koreksi dalam penulisan dan penyelesaian tesis ini.
3. Dr. Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS, Ketua Program Studi Magister Manajemen Pasca Sarjana Universitas Medan Area.
4. Seluruh staf pengajar dan pegawai pada Program Pasca Sarjana Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu dan wawasan kepada penulis selama kuliah di Program Studi Magister Manajemen Pasca Sarjana UMA.
5. Ibunda (R. br. Ginting), Istri (Dra. Junida S. Barus), Putriku (Ivana Beatrice) serta seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan moral maupun materi sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Rekan-rekan Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara yang telah membantu memberikan motivasi dalam penulisan tesis ini.

7. Rekan-rekan dari balai Sertifikasi Benih yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam penulian tesis ini.
8. Rekan-rekan angkatan ke III Program Studi Magister Manajemen Agribisnis Program Pasca Sarjana UMA dan kepada semua pihak yang telah membantu sampai selesainya penulisan tesis ini.

Penulis berharap semoga tesis inidapt bermanfaat bagi perkembangan pembangunan perkebunan khususnya pengembangan tanaman kelapa di Kabupaten Langkat.

Medan, Mei 2007

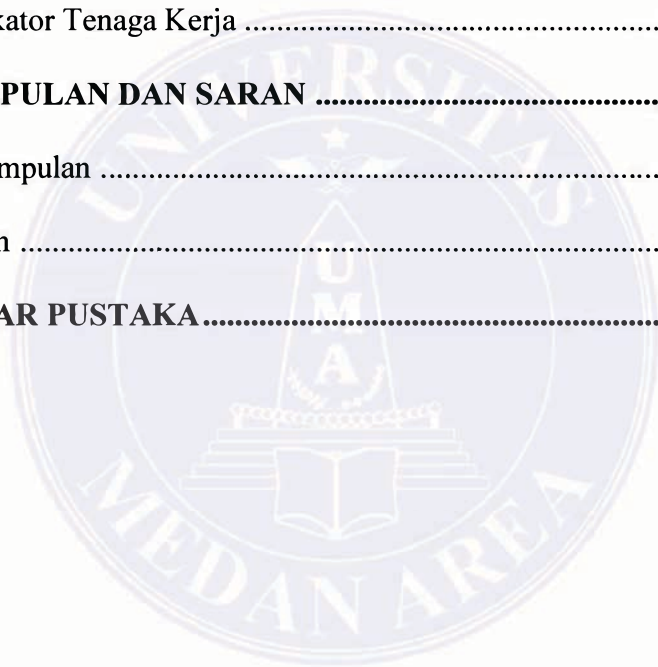
Penulis

Indra Gunawan Girsang

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Kegunaan Penelitian	4
1.5. Hipotesis Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Kelapa	5
2.2. Produk Olahan Kelapa	7
2.3. Konsep Pembangunan Wilayah	10
2.4. Model Ekonomi Basis	13
25. Kerangka Pemikiran.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	20
3.2. Sumber dan Metode Pengumpulan Data.....	20
3.3. Analisis Data	21

BAB IV GAMBARAN UMUM KABUPATEN DELI SERDANG ..	28
4.1. Letak Wilayah dan Penduduk	28
4.2. Potensi Pertanian	29
4.3. Perindustrian	30
4.4. Keuangan Daerah	31
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	33
5.1. Indikator Pendapatan	33
5.2. Indikator Tenaga Kerja	45
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1. Kesimpulan	56
5.2. Saran	57
BAB VII DAFTAR PUSTAKA.....	58



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Perkembangan Luas Areal Dan Produksi Kelapa	17
Tabel 2 : Luas Lahan dan Produksi Kelapa Menurut Kecamatan	18
Tabel 3 : Jumlah Penerimaan Wilayah dari Komoditi Kelapa	33
Tabel 4 : Nilai LQ Dengan Indikator Pendapatan Komoditi Kelapa	38
Tabel 5 : Hasil Perhitungan Angka Pengganda Basis Pendapatan	40
Tabel 7 : Hasil Perhitungan Perubahan Total Pendapatan	43
Tabel 8 : Jumlah Tenaga Kerja Komoditi Kelapa	46
Tabel 9 : Nilai Location Qoutient Kooditi Kelapa	48
Tabel 10 : Hasil Perhitungan Angka Pengganda Tenaga Kerja.....	50
Tabel 11 : Perubahan Pengganda Tenaga Kerja	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Perkembangan Luas Areal dan Produksi Kelapa.....	17
Gambar 2. Perkembangan Penerimaan Wilayah Komoditi Kelapa	34
Gambar 3. Perkembangan Produksi Kelapa	35
Gambar 4. Perkembangan Harga Kelapa.....	36
Gambar 5. Grafik Indikator Pendapatan Komoditi Kelapa.....	39
Gambar 6. Perubahan Nilai Angka Pengganda Pendapatan	42
Gambar 7. Grafik Perubahan Total Pendapatan.....	45
Gambar 8. Grafik Perkembangan Tenaga Kerja.....	47
Gambar 9. Grafik Perkembangan Angka Pengganda Tenaga Kerja.....	51
Gambar 10. Grafik Perubahan Total Tenaga Kerja	54

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kelapa telah sejak zaman sejarah dikenal dalam peradaban manusia, dan tumbuh di daerah tropis. Ada tiga teori menyatakan tentang daerah asal usul tanaman kelapa. Teori pertama memperkirakan bahwa kelapa adalah salah satu anggota genus *Cocos* seperti tumbuh di Amerika, dan daerah asalnya lembah – lembah Andes di Colombia, Amerika Selatan. Dari sinilah pada zaman prasejarah kelapa menyebar dibawa oleh penjelajah-penjelajah di kawasan pasifik.

Teori kedua beranggapan bahwa kelapa berasal dari daerah pantai kawasan Amerika Tengah, dimana dengan peneteraan arus lautan terbawa dan menyebar ke pulau-pulau Samudra Pasifik.

Teori ketiga menyatakan bahwa daerah asal kelapa adalah suatu kawasan di Asia Selatan atau Malaysia, atau mungkin Pasifik Barat. Dan berlawanan dengan teori kedua, menurut teori ketiga ini dari kawasan terakhir itulah kelapa menyebar ke pantai-pantai baru benua Amerika, terutama pada daerah tropis.

Dengan mengamati pembudidayaan tanaman ini di daerah-daerah berperadaban tertua di danau, dimana di Philipina dan Sri Langka telah dikenal sejak 300 tahun sebelum masehi dan di India telah dikenal sejak 3.000 tahun yang lalu, maka diperkirakan bahwa kelapa pasti berasal dari daerah tropis sekitarnya.

Pada akhirnya para penelitian berkesimpulan bahwa kelapa berasal dari kawasan yang sekarang kita kenal sebagai Malaysia – Indonesia. Dari kawasan inilah,

baik melalui arus laut maupun perantara manusia, kelapa menyebar ke daerah-daerah lainnya.

Kelapa merupakan salah satu komoditi perkebunan yang penting bagi Indonesia disamping kakao, kopi, lada dan vanili. Komoditi ini telah lama dikenal dan sangat berperan bagi kehidupan bangsa Indonesia baik ditinjau dari aspek ekonomi maupun aspek social budaya (Roni Pelungkkun, 1992).

Dengan tingkat konsumsi produk kelapa yang cukup tinggi, maka kita semua berharap agar kebutuhan kelapa dapat dipenuhi oleh produk petani kelapa di Sumatera Utara. Salah satu upaya yang perlu kita tempuh adalah menggalakkan perluasan dan peremajaan kelapa di daerah yang sesuai, karena permintaan komoditas sejalan dengan pertumbuhan penduduk dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Masalah utama pengembangan kelapa di Indonesia adalah rendahnya produksi kelapa yaitu sekitar 1 ton kopra/ha/tahun sedangkan potensi yang dapat dicapai dari suatu pertanaman kelapa jika diusahakan secara intensif adalah 2-3 ton kopra/ha/tahun.

Selain sebagai penghasil kopra sebagai bahan baku minyak kelapa, tanaman kelapa juga sebagai pohon kehidupan karena semua bagian dari pohon tersebut dapat dimanfaatkan untuk kehidupan manusia. Sebagai contoh, daunnya yang masih muda yang disebut janur kuning untuk berbagai hiasan, daun yang tua untuk bungkus ketupat. Lidinya untuk tusuk sate. Daun yang kering dapat juga dipakai sebagai atap. Buah muda untuk obat haus dan dagingnya untuk dimakan, bungkilnya untuk pakan ternak dan sebagainya. Pendek kata kelapa memang pohon yang serbaguna. Dalam tahun anggaran 2006 pemerintah melalui dana APBN telah mengalokasikan dana kegiatan perluasan dan peremajaan kelapa rakyat di Kabupaten

BAB VII

DAFTAR PUSTAKA

- Anonius. 2001. Kabupaten Langkat Dalam Angka 2001. Badan Pusat Statistik
- Anonius. 2002. Kabupaten Langkat Dalam Angka 2002. Badan Pusat Statistik
- Anonius. 2003. Kabupaten Langkat Dalam Angka 2003. Badan Pusat Statistik
- Anonius. 2004. Kabupaten Langkat Dalam Angka 2004. Badan Pusat Statistik
- Anonius. 2005. Kabupaten Langkat Dalam Angka 2005. Badan Pusat Statistik
- Anonius. 2001. Propinsi Sumatera Utara Dalam Angka 2001. Badan Pusat Statistik
- Anonius. 2001. Propinsi Sumatera Utara Dalam Angka 2001. Badan Pusat Statistik
- Anonius. 2001. Propinsi Sumatera Utara Dalam Angka 2001. Badan Pusat Statistik
- Anonius. 2001. Propinsi Sumatera Utara Dalam Angka 2001. Badan Pusat Statistik
- Adisasmita, RH. 2005. Dasar-dasar Ekonomi Wialayah. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Aeyd, L. 1999. Pengantar Perencanaan dan Pengembangan Ekonomi Daerah BPEE. Yogyakarta.
- Djoehana, S. 1984. Bertanam Kelapa. Kanisius. Jakarta
- Dirjenbun, 1992. Kelapa Dalam, Departemen Pertanian.
- D. Allorerung, dkk, 2001. Petunjuk Teknis Budidaya Tanaman Kelapa Dalam, Balai Penelitian Tanaman Kelapa dan Palma Lain.
- Media Perkebunan, Edisi Oktober 2006. Mengembalikan Kejayaan Kelapa Dengan Produk Olahan, Departemen Pertanian.

- Napitupulu, R.B 1999. Analisis Basis ekonomi dan Pengembangan Wilayah Kecamatan Pangururan Kabupaten Tapanuli Utara, Tesis Program Pasca Sarjana USU. Medan
- Roni Palungkun, 1992. Neka Produk Olahan Kelapa. Penebar Swadaya.
- Eichardson, W.H. 2001. Dasar – daar Ilmu Ekonomi Regional. Terjemahan Paul Sihotang . Lembaga Penerbit FakultasEkonomi. Universitas Indonesia. Jakarta
- Soekirno, S. 1978. Ekonomi Pembangunan. Lembaga Penrbit Fakultas konomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sadjad, S. 1993. Empat Belas Tanaman Perkebunan Untuk Agro Indutri. Balai Pustaka. Jakarta
- Todro, M. P. 1987. Pembangunan Ekonomi Dunia Ke. II. Longham. London
- Tarigan, R.2003. Ekonomi Regional Teori Dunia dan Alikasi. Bumi Aksara. Jakarta.